

LAPORAN KEGIATAN
Pengabdian Kepada Masyarakat

UPAYA PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN COVID 19 DI
PONDOK PESANTREN NURUL JADID



Disusun oleh:

FIRMAN HAMDA

NIM: 1730500147

Direview oleh :

Dr Akmal Almanduri M.pd

NIDN:0727038403

PRODI MENEJEMEN PEMFEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	13
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	14
C. Rencana tahap selanjutnya.....	16
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	18

Abstrak

Salah satu perwujudan dari kepedulian sebuah lembaga pendidikan terhadap kehidupan sosial disuatu lingkungan di mana lembaga pendidikan itu berada dapat diwujudkan dengan merancang dan melaksanakan suatu kegiatan yang melibatkan unsur-unsur yang ada di dalam institusi pendidikan yang bersangkutan, dengan mahasiswa sebagai salah satu unsure di dalamnya. Oleh karena itu, Universitas Nurul Jadid menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai satu kegiatan pengabdian civitas akademik kepada masyarakat dimana mahasiswa dituntut berperan aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat selama penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di pondok pesantren nrul jadidi paiton Probolinggo. Yang pada kesempatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini menjaid lokasi bagi mahasiswa PKM, di di JL.Kiyai zaini mun'im tanjung lor karang anyar paiton probolinggo. Oleh sebab itu, program kegiatan PKM, mempunyai berbagai macam bentuk, tujuan dan objek tertentu

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Dr.Akmal Almanduri Mpd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Teman-teman PKM terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2020

BAB I

PENDAHULUAN

Pondok pesantren nurul jadid adalah lembaga pendidikan islam berbasis pesantren moderen yang terletak di JL.Kiyai zaini mun'im tanjung lor karang anyar paiton probolinggo yang jauh sebelum di ditulis sudah sangat tanggap terhadap pencegahan wabah covid 19,mulai dari mengikuti anjuran perintah sampai dengan usaha spiritual.

Berawal dari terbentuknya satgas covid 19 yang dibawah oleh satuan keamanan dan kesehatan klinik azzainiyah beberapa bulan yang lalu.beberapa kebijakan terkait pencegahan wabah ini sudah terbentuk dan berjalan sebagaimana anjuran pemerintah dan kesehatan.diantaranya memperketat keluar masuknya wali santri dan pengunjung,menyediakan tepaat cuci tangan untuk santri,penyemprotan disinfektan di setiap sudut keluar masuknya tamu,termasuk memulangkang seluruh santri dengan bus pribadi.

Dikarenakan anggota satgas pencegahan covid 19 saat ini sebagian ada yang pulang kampung maka satgas covid 19 juga perlu tenaga bantuan maka kami dengan senang hati mendaftarkan diri sebagai relawan anggota demi terlaksananya kebijakan yang sudah ada..

menjadi relawan covid 19 di pondok pesantren nurul jadid maka kami turun langsung kelapangan dengan membantu penjagaan ketat di setiap pos tempat keluar masuknya pengunjung ke pesantren termasuk membantu penyemrotan disinfektan kesetiap sudut yang dilakukan setiap dua hari sekali

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. RENCANA PROGRAM

1. Tahap Identifikasi

Ditahap ini kami melakukan koordinasi dengan kepala satgas covid 19 pondok pesantren nurul jadid, memeriksa kebijakan satgas, wawancara terkait dengan kondisi terkini, kendala, dan cara kerja satgas covid 19 pondok pesantren nurul jadid

sebelum kami melaksanakan tugas dan menjadi relawan covid-19 kami di periksa terlebih dahulu oleh satgas covid-19 di posco g untuk memastikan kesehatan tubuh suhu badan agar untuk mewaspadaai tidak terjadi inveksi penularan kepada orang lain di pondok pesantren nurul jadid.

2. Tahap Persiapan

Di tahap ini kami mempersiapkan bahan-bahan antiseptic dan sarung tangan serta alat untuk mengecek suhu badan sebagai alat chek point, karena tugas dilapangan adalah garda terdapat dalam pemutus mata rantai penyebaran covid-19. di posco pantau ini pegujung yang masuk ke pondok pesantren nurul jadid kami memberikan arahan, untuk melaksanakan chek poin

Para satgas juga sudah menyiapkan ruang isolasi, ruang tersebut juga di berikan kepada penghuni pondok pesantren nuul jadid yang terinveksi, serta menyiapkan tempat alat pencuci tangan dan sabunya.

Setiap penghuni maupun pengunjung kami himbau untuk juga berpartisipasi dengan cara memakai masker untuk pencegahan covid-19..

3. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan di posco covid-19 ini para satgas memberitahukan pengunjung dan penghuni agar lebih waspada dan tidak khawatir tentang

wabah saat ini. Dan juga memberitahukan tentang cara membersihkan tangan yang benar, menjaga kesehatan dan lain sebagainya.

Menjaga posco dilakukan setiap hari oleh para satgas, serta memberikan disinfektan kepada yang datang dari luar pesantren orang tersebut wajib di chet point terlebih dahulu oleh para satgas, semangat para relawan covid-19 menjadi contoh yang baik bagi masyarakat, dengan itu masyarakat juga mengikuti aturan aturan yang telah di rancang oleh pahlwan covid-19.

Apa bila ada penghuni yang merasa kurang fit bisa mendatangi posco kita untuk melakukan chek poin maka kami akan melayani dengan baik.tidak hanya itu saja yang kita lakukan kita juga menjaga kebersihan di sekitar posco dengan membersihkan setiap ruangan serta halaman pula.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini kami akan melakukan wawancara untuk melakukan evaluasi bersama perangkat desa dan putugas covid-19 terkait chak point dan penanganan dan pelayanan sebagai relawan untuk membantu pencegahan covid -19, kami juga akan mengajukan pertanyaan sekilas tentang relawan covid-19 bagai mana kondisi masyarakat saat ini dengan adanya covid-19.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu 1 07 mei-13 mei	Minggu 2 14 mei-20 mei	Minggu3 21 mei-30	Minggu 4 31 mei-07 juni
Tahap identifikasi				
Tahap Persiapan				
Tahap pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahap kegiatan ini di lakukan di pondok pesantren nurul nurul jadid

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program penanganan dan pelayanan sebagai relawan untuk membantu pencegahan penyebarann covid-19 sebagai berikut:

- 1) Membantu pertgas satgas utuk melakukan pemeriksaan
- 2) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid
- 3) Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pedami covid-19
- 4) Memastikan tidak ada penyebaran covid-19 di pondok pesantren nurul jadid
- 5) Membantu satgas covid-19 untuk melaksanakan kegiatan
- 6) Menciptakan kerjasama yang baik dan di siplin demi terwujudnyakesehatan

D.Pihak-pihak yang di libatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Satgas covid 19	
	a.kepala satgas	Memberitahukan sekilas tentang chek poin Memberitahukan dimana tempat yang akan dikerjakan untuk pemberian mascer Memberitahukan beberapa saran tentang tugas di posco dalam melakukan hal kewajiban
	b.petugas satgas covid-19	Memberikan pengetahuan ciri-ciri orang yang terinfeksi covid-19 Memberikan jadwal penjagaan di posco covid-19 Memberitahukan tugas penjagaan posco covid-19
2.	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan

		<p>masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
--	--	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan kegiatan

Di dalam proses ini bertempat di pondok pesantren Nurul Jaidid yang sejak beberapa bulan lalu sudah membentuk Satgas COVID-19, pondok pesantren Nurul Jaidid melakukan penjagaan ketat di beberapa pintu gerbang siang dan malam guna mengawasi siapa saja yang keluar masuk pesantren.

Sampai saat ini belum diketahui dengan pasti berapa lama COVID-19 mampu bertahan di permukaan suatu benda, meskipun studi awal menunjukkan bahwa COVID-19 dapat bertahan hingga beberapa jam, tergantung jenis permukaan, suhu, atau kelembaban lingkungan. Namun disinfektan sederhana dapat membunuh virus tersebut sehingga tidak mungkin menginfeksi orang lagi. Dan membiasakan cuci tangan dengan air dan sabun, atau hand-rub berbasis alkohol, serta hindari menyentuh mata, mulut atau hidung (segitiga wajah) lebih efektif melindungi diri Anda.

Maka dari itu menjadi relawan COVID-19 di suasana saat ini yang begitu mudahnya terinfeksi tidak semudah yang akan kami lakukan, perlu juga menjaga stabilitas kesehatan sendiri serta mengikuti protokol kesehatan. Bagi kita untuk selalu berpartisipasi di masa pandemi COVID-19 sehingga kita juga melakukan kegiatan penjagaan pintu dengan tetap menjaga jarak dan menghindari kontak langsung dengan orang lain yang ada kemungkinan terinfeksi sedangkan penyemprotan disinfektan di beberapa sudut pesantren termasuk di masjid Jamik kami menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan arahan protokol kesehatan.

Satuan tugas COVID-19 ini terdiri dari beberapa instansi kepengurusan pondok pesantren Nurul Jaidid, mulai dari bagian keamanan dan ketertiban (KAMTIB), Klinik Azzainiyah, dan fakultas kesehatan Universitas Nurul Jaidid tentunya juga beberapa pengasuh yang telah menyepakati terhadap terbentuknya satuan tugas COVID-19 guna memutus rantai penyebaran wabah ini.

Satgas covid-19 bertugas untuk mengantisipasi dan mengawasi secara serius kesehatan santri yang sedang dipesantren dan memberikan batasan masyarakat sekitar yang keluar masuk pesantren supaya santri atau penghuni pesantren tidak kontak secara langsung sesuai anjuran pemerintah. Oleh karena itu santri atau penghuni yang masih dipesantren secara tidak langsung sedang melakukan karantina mandiri selama pandemi ini belum selesai.

Kami bersama satgas covid 19 selalu stand by di posko covid 19 setiap hari mengingat kami pribadi juga santri aktif jadi sangat mudah untuk selalu standby di posko

Berhubungan dengan rencana kegiatan yang di terapkan dan di rencanakan pada hasil observasi program di pondok pesantren nurul jadid dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Covid-19 berbasis pengabdian sebagai relawan satgas covid-19 yang ada di pondok pesantren nurul jadid JL.Kiyai zaini mun'im tanjung lor karang anyar paiton probolinggo

b. Pelaksanaan Program

Di dalam proses pelaksanaan program ini adalah peserta PKM(Kulia Kerja Nyata) kurang lebih dari 1 bulan untuk membantu terjun langsung ke lapangan menjadi relawan satgas covid-19 untuk penanganan dan pelayanan sebagai relawan membantu pencegahan covid-19.

c. Pelaksanaan kegiatan

Di dalam kegiatan ini seluruh pengunjung dan santri yang baru datang dari luar pesantren berkoordinasi berkaitan dengan standarisasi kesehatan dalam mengetahui gejala yang berpotensi yang terjadi dalam masa transisi coronavirus.

Bagi para pendatang dari luar pesantren diwajibkan untuk melaporkan atas kedatangannya sehingga harus melakukan beberapa proses di antaranya:

1) Melaporkan diri atas kedatangannya dari luar pesantren

Bagi santri yang baru datang dari luar ataupun hendak kembali kepesantren bisa langsung mendatangi posco covid-19 untuk melakukan check point kesehatan.

2) Mengikuti check point kesehatan di posco

Bagi yang baru datang kepesantren harus mengikuti check point terlebih dahulu dipintu gerbang sebelum memasuki asrama, yakni seperti pengecekan suhu badan dan ditanyakan setiap keluhan, jika dinyatakan sehat bisa langsung menuju asrama, akan tetapi oleh protokol kesehatan di medis posco covid-19 diberikan beberapa halangan terlebih dahulu seperti tidak boleh berjabat tangan, berjaga jarak, serta selalu menjaga kesehatan, dan Menjalankan karantina mandiri di asrama masing-masing. Dalam menjalankan karantina mandiri harus menjalankan protokol kesehatan, jika ada keluhan dalam fisik bisa langsung berkoordinasi dengan medis di posco covid-19 bisa melalui via whatsapp yang sudah kami sebar dikawasan pesantren atau mendatangi tempat setelah itu baru kita sebagai relawan covid-19 menindak lanjutkan.

3) Selama menjalankan karantina mandiri mengisi ada beberapa hal yang harus dilakukan

1. Selalu menggunakan masker, jika masker hanya sekali pakai ganti setiap hari dan langsung di buang ke empat sampah tertutup, kemudian cuci tangan dengan benar
2. Konsumsi makanan yang bergizi dan istirahat yang cukup.
3. Upaya ruang terpisah dengan santri yang lain dan jaga jarak minimal 1 meter.
4. Hindari pemakaian bersama alat makan (piring, sendok, garpu dan gelas) cuci alat makan dengan air dan sabun.
5. Tetap di asrama dan mudah dihubungi. Jika terpaksa harus keluar, gunakan masker, serta hindari kerumunan atau keramaian.
6. Jaga kebersihan lingkungan dan gunakan cairan disinfektan yang telah kami sediakan.

7. Hubungi fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.¹

Dengan hal ini kita bisa melakukan pengkoordinasian begitu mudah agar santri dan penghuni bisa memutuskan tali rantai covid-19

B. Faktor Penghambat dan Penunjang

Melaksanakan kegiatan yang kami rencanakan tidak semuanya berjalan dengan sempurna, meskipun target waktu yang kami tentukan terselesaikan menyesuaikan dengan tujuan kami. Namun ada beberapa faktor hambatan dan penunjang diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat saya selama ini ada beberapa penghambat dalam pelaksanaan diantaranya:

a. Pada pelaksanaan tertentu waktu pelaksanaan terkadang kurang tepat ketika hendak melakukan penyemprotan disinfektan di masjid karena harus menunggu pengajian pengasuh selesai yang tidak menentu waktunya.

b. Kurang Pengalaman

Tidak mudah dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang harus di hadapi sendiri masih butuh dalam pembimbingan serta arahan agar kegiatan terlaksanakan dengan baik, sehingga ada kegiatan yang kurang terlaksanakan..

c. Kekurangan anggota

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kami satuan tugas covid 19 memerlukan banyak tenaga karena luas wilayah tugas kami dan anggota yang kurang kami terkadang kwalahan.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat ada pula faktor pendukung agar terlaksanakannya kegiatan yang telah di rancang:

a. Kebijakan kepala satgas covid-19 yang telah menyetujui dan mengesahkan program PKM.

¹<https://tirto.id/yang-harus-dilakukan-saat-karantina-mandiri-karena-covid-19-eFJV>

- b. Dukungan dari orang tua agar tetap melaksanakan PKM meskipun terlambat pulang.
- c. Tanggapan positif sikap terbuka serta partisipasinya para satgas covid-19 atas kehadiran mahasiswa PKM menjadi semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan semaksimal mungkin.
- d. Para pengasuh juga turut antisipatif terhadap covid-19 untuk menjaga kesehatan daya tahan tubuh dan mengikuti protokol kesehatan dan mendukung kami
- e. Kekompakan, kerjasama, koordinasi yang baik antara mahasiswa PKM dengan para pihak satgas relawan covid-19

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Peserta PKM Tematik Covid-19 ini akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program kerja untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun kegagalan program yang sudah terlaksana sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok pesantren nurul jadid memang sudah membentuk stgas covid-19 sejak beredarnya wabah corona di beberapa tempat sekaligus mendirikan posko covid -19. Di dalam posko tersebut mengadakan pengecekan suhu dan tempat cuci tangan yang telah di sediakan untuk beberapa penghuni yang masih ada di kawasan pesantren kami sebagai salah satu penghuni pondok pesantren nurul jadid sekaligus mendapat tugas dari kampus. Ingin memiliki kontribusi dengan menjadi relawan satgas covid-19 dengan membantu penajaan pos dan penyemprotan disinfektan di beberapa tempat. Karena, melihat dari fakta yang ada satuan tugas covid -19 pondok pesantren nurul jadid kekurangan anggota dikarenakan beberapa hal diantaranya banyaknya anggota yang pulang kampung, dan belum bisa kembali bertugas termasuk juga karena kawasan yang lumayan luas sehingga perlu bantuan banyak orang.

program yang telah kami rangkai dalam upaya pencegahan Covid-19 di pondok pesantren nurul jadid telah kami laksanakan yakni dengan melakukan penjagaan posko covid -19, penyemprotan disinfektan, cek poin, dan edukasi hidup sehat dengan cuci tangan

B. Saran

1. Para satgas perlu penjagaan yang lebih ketat lagi agar santri atau penghuni dan pengunjung yang baru datang dari luar pesantren benar-benar dalam keadaan sehat.
2. Para satgas juga perlu menginformasikan tentang covid -19 dengan terus mengajak semua orang untuk berantisipasi agar tidak merasa panik.
3. Dengan adanya hal tersebut semoga berdampak yang sangat baik bagi masyarakat luas sehingga covid-19 segera berlalu dan terputus tali rantanai.

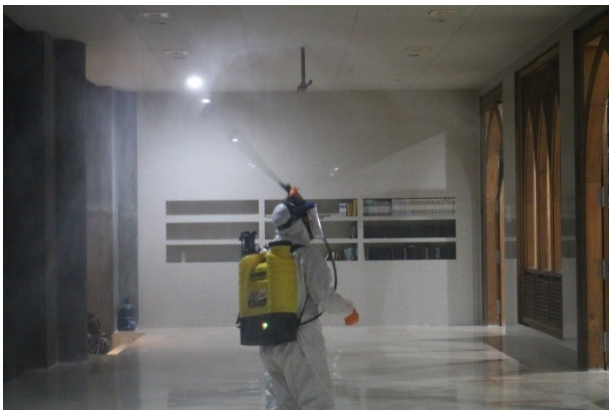
Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran







ampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : upaya penanggulangan dan pencegahan covid-19 di pondok pesantren Nurul Jadid

Lokasi : pondok pesantren Nurul Jadid Karanganyar Kec. Paiton Kab. Probolinggo

Nama Mahasiswa : firman hamda

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

DPL / Reviewer : Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
----	--------	----------------	------------------

1	Masalah yang ditangani	Judul	Cukup
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Cukup
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Cukup
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Cukup
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Cukup

		Relevansi daftar pustaka	Cukup
--	--	--------------------------	-------

Paiton, 03 Juni 2020
DPL (Reviewer)

Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.